

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini menuju pada era globalisasi yang menimbulkan persaingan ketat dan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Manajemen tersebut digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan pembiayaan adalah dengan melihat seberapa efektif penggunaan kas, piutang, dan persediaan untuk mendapat profitabilitas.

Semakin banyak transaksi yang dilakukan perusahaan tentu akan meningkatkan volume penjualan, dengan penjualan yang meningkat akan memberikan keuntungan atau meningkatnya profitabilitas perusahaan dan perputaran kas juga akan mengalami kenaikan. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan.

Kas merupakan bagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Artinya perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat memenuhi kewajibannya. Tetapi makin besar kas maka semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Maka perusahaan harus berusaha agar kasnya dapat selalu berputar. Jika perputaran kasnya tinggi maka operasional perusahaan dapat berjalan lancar, dan sebaliknya jika perputaran kasnya rendah maka kegiatan operasional perusahaan akan terhambat.

Selain kas, faktor lainnya yang mempengaruhi jumlah modal kerja adalah piutang. Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai

perputaran piutang. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih Kasmir (2013).

Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan. Menurut Harahap (2011), perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi, menggunakan dua pengukuran yaitu return on investment dan return on assets Hastuti (2010). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan return on assets (ROA).

Penelitian mengenai harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Dewi, *et al* (2016) menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014. Rahayu, *et al* (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh sedangkan secara parsial hanya perputaran persediaan yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Fuandy, *et al* (2018) dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman periode 2012-2016. Deni Irman menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Dari hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai "**Pengaruh Perputaran Kas,**

Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman Di ASEAN) Periode 2020". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan yaitu pada tahun penelitian yang terbaru dan beberapa perusahaan untuk penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di ASEAN?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk empiris tentang:

1. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di ASEAN
2. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di ASEAN
3. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang ada di ASEAN

1.4 Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor penting dalam mengambil keputusan atas Profitabilitas, selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan dalam memperhitungkan keputusan atas Profitabilitas dengan mempertimbangkan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang.